



Jika Anda mengelola jaringan sebuah kampus atau perusahaan, atau mungkin jaringan kecil untuk sebuah organisasi, adalah suatu keuntungan besar jika Anda membangun sendiri Server E-mail untuk melayani komunikasi e-mail di antara user dalam komunitas Anda. Dengan membangun sendiri Server E-mail, Anda tidak saja dapat membuat account e-mail sebanyak yang Anda inginkan, namun juga bisa bebas mengelolanya. Buku ini memberi panduan lengkap bagaimana menginstal dan mengkonfigurasi software Server E-Mail dengan Postfix dan qmail

Membangun Server email bukan pekerjaan sulit dan tidak mahal. Buku ini akan memandu Anda membangun sebuah server email untuk keperluan komunikasi, baik untuk keperluan perusahaan ataupun kampus Anda.

Kita akan menginstal dua software sistem email, yang akrab dipanggil MTA [Mail Transfer Agent], yang populer di Internet yaitu:

- Postfix [<http://www.postfix.org/>] dan
- qmail [[http:// cr.yp.to/qmail.html](http://cr.yp.to/qmail.html)]

Anda bisa memilih salah satu mana yang ingin Anda implementasikan dalam server Anda. Kedua software itu cukup mudah di instal dan dikonfigurasi, disamping juga menawarkan fitur dan kapabilitas yang kaya. Kita tidak akan mengalami kesulitan untuk memperoleh software-software ini karena keduanya adalah freeware. Kita bisa mendownloadnya dari site official masing-masing.

Dalam praktik buku ini, diasumsikan Anda ;

- Berpengalaman bekerja dalam environment UNIX [Linux/FreeBSD]
- Memiliki Akses root/superuser ke server

Juga diasumsikan bahwa PC server Anda;

- Terinstal sistem operasi UNIX [Linux/FreeBSD, dll]
- Terkoneksi Jaringan/Internet

DAFTAR ISI:

BAGIAN I DASAR-DASAR QMAIL

Bab 1 Dasar-dasar Sistem Email

1.1 Pendahuluan

- 1.1.1 Keuntungan Email
- 1.1.2 Terminologi Sistem Email
- 1.2 Skema Sistem Email
- 1.3 Bagaimana Sistem Email Bekerja
- 1.4 Domain Name
- 1.5 Email Address

BAGIAN II SERVER EMAIL POSTFIX

Bab 2 Mengenal Sistem Mail Postfix

- 2.1 Apa itu Postfix
- 2.2 Sasaran Utama
- 2.3 Fitur Postfix
- 2.4 Arsitektur Postfix
- 2.5 Komunikasi di antara Proses Postfix
- 2.6 Manajemen Antrian
- 2.7 Bagaimana Postfix Bekerja
- 2.8 Security
- 2.9 Rilis Postfix
- 2.10 Momunitas
 - 2.10.1 Mailing List Postfix
 - 2.10.2 Membangun Site Mirror Postfix

Bab 3 Instalasi Postfix

- 3.1 Platform yang Disupport
- 3.2 Instalasi
 - 3.2.1 Tugas pra-Instalasi
 - 3.2.2 Tahapan Instalasi
 - 3.2.3 Menset-up File Aliases
 - 3.2.4 Mengedit File Konfigurasi Postfix
 - 3.2.5 Menset-up CHROOT
 - 3.2.6 membuat File Relay_domains
 - 3.2.7 Mengedit File Transport
- 3.3 Mulai Menjalankan Postfix
- 3.4 Pengujian
- 3.5 Logging dan Perawatan Postfix
- 3.6 Konfigurasi Lanjutan
 - 3.6.1 Mengkonfigurasi Postfix untuk Hanya Mengirim Mail
 - 3.6.2 Mengkonfigurasi Postfix untuk Mengirim dan Menerima Mail via Interface Virtual
 - 3.6.3 Menjalankan Postfix dari Sendmail

Bab 4 Parameter Konfigurasi Postfix

- 4.1 File Konfigurasi Postfix
- 4.2 Nama Domain untuk Outbound Mail
- 4.3 Domain Penerima Mail
- 4.4 Klien Mana untuk Me-relay Mail

- 4.5 Tujuan mana untuk Me-relay Mail
- 4.6 Menetapkan Metode Penghantaran; Direct atau Indirect
- 4.7 Pelaporan Permasalahan untuk Postmaster
- 4.8 Address Jaringan Eksternal NAT/Proxy
- 4.9 Kapabilitas Logging Postfix
- 4.10 Parameter myhostname
- 4.11 Parameter mydomain
- 4.12 Address Jaringan

Bab 5 Contoh Konfigurasi Postfix untuk Berbagai Implementasi

- 5.1 Postfix dalam sebuah Host Internet Stand-alone
- 5.2 Postfix dalam NUL-client
- 5.3 Postfix dalam Jaringan Lokal [LAN]
- 5.4 Firewall/Gateway Email Postfix
- 5.5. Men-set-up Alias Virtual
- 5.6 Menjalankan Postfix di Belakang Firewall
- 5.7 Mengkonfigurasi Postfix Sebagai Host MX Primer atau Backup
- 5.8 Postfix dalam Sebuah Mesin Dial-up
- 5.9 Postfix dalam Host-Host yang tidak memiliki Hostname Internet Ril

Bab 6 Multidomain dengan Account Virtual

- 6.1 Mengerti Canonical Domain dan Virtual Domain
- 6.2 Metode Penanganan Mail untuk Domain Virtual
- 6.3 Mengeset Kepemilikan File Mailbox

Bab 7 Pengendalian Sistem

- 7.1 Resource Control
 - 7.1.1 Batasan Ukuran Objek
 - 7.1.2 Batasan Hitungan Objek
 - 7.1.3 Batasan Waktu
 - 7.1.4 Penguncian File
 - 7.1.5 Recovery Error
- 7.2 Rate Control
 - 7.2.1 Batasan Proses
 - 7.2.2 Batasan Penghantaran ke tujuan
 - 7.2.3 Batasan Jumlah Penerima
 - 7.2.4 Penundaan Penghantaran
 - 7.2.5 Penanganan Host yang Mati
 - 7.2.6 Penanganan Klien Bermasalah
- 7.3 UCE Control
 - 7.3.1 Header Filtering
 - 7.3.2 Body Filtering
 - 7.3.3 Restriksi Hostname/Address Klien
 - 7.3.4 Perintah HELO [EHLO]
 - 7.3.5 Restriksi Hostname HELO [EHLO]
 - 7.3.6 Tuntutan Address

- 7.3.7 Restriksi Address Pengirim
- 7.3.8 Restriksi Address Penerima
- 7.3.9 Restriksi Perintah ETRN
- 7.3.10 Restriksi Generic
- 7.3.11 Parameter Kendali UCE Tambahan

Bab 8 Postfix denganAuthentikasi TLS dan SASL

- 8.1 Bagaimana Psotfix Menggunakan Informasi Authentikasi SASL
- 8.2 Versi SASL yang Disupport
- 8.3 Membentuk Librari SASL
- 8.4 Mensetup Postfix dengan Dukunga Authentikasi SASL
- 8.5 Mengaktifkan Authentikasi SASL dalam Server SMTP Postfix
- 8.6 Mengetes Authentikasi SASL Dalam SMTP Server Postfix
- 8.7 Mengaktifkan Authentikasi SASL dalam SMTP Client Postfix

Bab 9 Troubleshooting Menggunakan Log Postfix

- 9.1 Garis Besar Panduan Konfigurasi
- 9.2 Sistem Logging Postfix
- 9.3 Memperoleh Gambaran Lengkap Entri Log

BAGIAN III SERVER EMAIL QMAIL

Bab 10 Selayang Pandang Qmail

- 10.1 Apa qmail
- 10.2 Beberapa Alasan Memilih qmail
- 10.3 Fitur qmail
- 10.4 Paket Berhubungan
- 10.5 Arsitektur qmail
 - 10.5.1 Arsitektur Sistem Modular
 - 10.5.2 Struktur File
 - 10.5.3 Struktur Antrian
 - 10.5.4 Pctures
- 10.6 Dokumentasi dan Mailing List

Bab 11 Instalasi Qmail

- 11.1 Beberapa Hal yang Harus Diperhatikan
- 11.2 Kebutuhan Sistem
- 11.3 Mendownload Paket Source Qmail
- 11.4 Melakukan Build Source
- 11.5 Mengekstrak Distribusi
- 11.6 Membuat Direktori
- 11.7 Membuat User dan Group
- 11.8 Melakukan Build
- 11.9 Menginstal Ucspi-tcp
- 11.10 Menginstal Daemontools

11.11 Membuat Script Stratup

11.11.1 Script/var/qmail/rc

11.11.2 File Startup Sistem

11.12 Menghentikan dan Menonaktifkan MTA yang terinstal

11.13 Membuat Alias Sistem

11.14 Mulai Menjalankan Qmail

11.15 Mengetes Instalasi

Bab 12 Konfigurasi Qmail

12.1 File Konfigurasi

12.2 Relaying

12.3 Multi Hostname

12.4 Domain Virtual

12.5 Alias

12.6 qmail-users

12.6.1 Program qmail-user

12.7 Spam Control

12.8 Virus Scanning

Bab 13 Penggunaan Qmail

13.1 File qmail

13.1.1 Penghantaran Program

13.1.2 Penghantaran mbox

13.1.3 Penghantaran maildir

13.1.4 Penghantaran forward

13.1.5 Address Ekstensi

13.2 Pengiriman Pesan

13.3 Variabel Environment

Bab 14 Troubleshooting Sistem qmail

14.1 Proses

14.2 Log

14.2.1 multilog

14.2.2 splogger

14.2.3 Pesan Log

Bab 15 Tool

15.1 POP Server dan IMAP Server

15.1.1 qmail-pop3d

15.1.2 Qpopper

15.1.3 SolidPOP

15.1.4 Binc IMAP

15.1.5 Dovecot

15.1.6 Imap-maildir

15.1.7 Courier-IMAP

15.1.8 Cyrus

15.2 POP Client dan IMAP Client

15.2.1 Fetchmail

15.2.2 Getmail

15.3 MDA procmail

15.4 Patch

15.4.1 Patch yang Direkomendasikan

15.5 QMTP

15.6 Tool

15.6.1 dot-forward

15.6.2 fastforward

15.6.3 ucspi-tcp

15.6.4 daemontools

15.6.5 qmailanalog

15.6.6 rblsmtpd

15.6.7 serialmail

15.6.8 mess822

15.6.9 ezmlm

15.6.10 safecat

15.6.11 djbdns

15.6.12 maildrop

15.6.13 syncdir

DAFTAR PUSTAKA